BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek atau populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan *(annual report)* perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang peneliti tentukan. Kriteria-kriteria yang peneliti tentukan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu:

1. Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yang laporan keuangan tahunannya *(annual report)* telah dipublikasikan secara lengkap.
2. Laporan keuangan tahunan *(annual report)* dinyatakan dalam mata uang rupiah (Rp).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumenter yang diperoleh dengan melakukan pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan tahunan *(annual report)* perusahaan agrikultur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga menggunakan *library research* atau kepustakaan dengan melakukan pengumpuan data-data dari berbagai sumber pustaka untuk mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Pengungkapan Aset Biologis (Y)

Pengungkapan aset biologis merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Item pengungkapan aset biologis terdapat dalam appendix 1. Indeks pengungkapan untuk mengukur luas pengungkapan aset biologis yaitu dengan memberi skor 1 (satu) pada setiap item yang diungkap dalam laporan keuangan yang telah diaudit, dan memberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan. Pengukuran luas pengungkapan aset biologis menggunakan rumus indeks *Wallace* sebagai berikut:

Pengungkapan Aset Biologis = $\frac{n}{34}$ x 100%

<u>Keterangan:</u>
n = total skor yang diperoleh
34 = total skor yang diwajibkan menurut PSAK 69

b. Variabel Independen

1) *Biological Asset Intensity* (X_1)

Pengukuran intensitas aset biologis yang digunakan dalam penelitian Rute and Patricia (2014) yaitu:

$$\textit{Biological Asset Intensity} = \frac{\text{Aset Biologis}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:
Aset Biologis = aset hewan atau tanaman hidup yang dimiliki oleh perusahaan agrikultur
Total Aset = total aset yang dimiliki perusahaan agrikultur

2) Ukuran Perusahaan (X_2)

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

Size = Ln (Total Aset)

Keterangan:
Ln (Total Aset) = Logaritma dari total aktiva

3) Pertumbuhan Perusahaan (X_3)

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset(t}-1)}{\text{Total Asset (t}-1)} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
Total *Asset* (t) = total aset periode tahun berjalan
Total *Asset* (t-1) = total aset periode tahun sebelumnya

4) Konsentrasi Kepemilikan Manajerial (X_4)

Kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

5) Jenis KAP (X_5)

Pengukuran jenis KAP menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Variabel tersebut diukur menggunakan angka dummy sebagai berikut:

Skor 1 (satu) = KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*
Skor 0 (nol) = KAP *non-Big Four*

2. Metode Analisis

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data agar mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean)*, serta simpangan baku (standar deviasi) dari variabel penelitian yang diteliti (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji adanya variabel pengganggu atau tingkat residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnow test (K-S)*, menggunakan kriteria $\alpha = 0{,}05$ dengan syarat jika sig > α maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, nilai *tolerance* dan *variance inflation factors (VIF)* digunakan untuk mendeteksi *multikolinieritas*. Model dinyatakan tidak mengandung *multikolinieritas* jika nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 dan nilai TOL *(tolerance)* > 0,10 (Ghozali, 2016).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya masalah penyimpangan dalam asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Untuk mendeteksi hal tersebut, penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji D-W).

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) metode yang digunakan dalam pengujian *Durbin Watson* memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
b) Jika d terletak di antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang artinya tidak terdapat autokorelasi
c) Jika d terletak antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2016). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *gletser*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana syarat yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Jika nilai signifikansi > α (0,05) maka tidak terjadi masalah heterosdesatisitas.

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Analisis Regresi

Pengujian *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, konsentrasi kepemilikan manajerial, dan jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis menggunakan analisis regresi berganda, dengan model sebagai berikut:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Keterangan:

Y' = Pengungkapan Aset Biologis
a = intercept (konstanta) yaitu nilai perkiraan Y jika X = 0
b_1 = Koefisien regresi X_1
b_2 = Koefisien regresi X_2
b_3 = Koefisien regresi X_3
b_4 = Koefisien regresi X_4
b_5 = Koefisien regresi X_5
e = Nilai residu (nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Presentase total *variance* dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi R^2.

Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

3. Uji Statistik F

Uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas (independen) berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen) yang disajikan dalam Tabel ANOVA (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji statistik F ini menggunakan tingkat α sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Statistik t

Uji statistik t dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang ditunjukkan pada tabel koefisien (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengujian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi atau p-value > 0,05 dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif tidak terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi atau p-value < 0,05 dan koefisiensi regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.